

**BAB VII
SPESIFIKASI UMUM**

DAFTAR ISI

Halaman

DIVISI I – UMUM

SEKSI	1.1	RINGKASAN PEKERJAAN	
Pasal	1.1.1	Lingkup Pekerjaan	1-1
	1.1.2	Klasifikasi Pekerjaan Konstruksi	1-2
	1.1.3	Ketentuan Kajian Teknis	1-5
	1.1.4	Urutan Pekerjaan	1-6
	1.1.5	Pembayaran Pekerjaan	1-7
SEKSI	1.2	MOBILISASI	
Pasal	1.2.1	Umum	1-8
	1.2.2	Program Mobilisasi	1-10
	1.2.3	Pengukuran dan Pembayaran	1-11
SEKSI	1.3	KANTOR LAPANGAN DAN FASILITASNYA	
Pasal	1.3.1	Umum	1-13
	1.3.2	Kantor Penyedia Jasa dan Fasilitasnya	1-14
	1.3.3	Bengkel dan Gudang Penyedia Jasa.....	1-15
	1.3.4	Kantor dan Akomodasi untuk Direksi Pekerjaan	1-15
	1.3.5	Pengukuran dan Pembayaran	1-15
SEKSI	1.4	FASILITAS DAN PELAYANAN PENGUJIAN	
Pasal	1.4.1	Umum	1-16
	1.4.2	Fasilitas Laboratorium dan Pengujian	1-17
	1.4.3	Prosedur Pelaksanaan	1-18
	1.4.4	Pengukuran dan Pembayaran	1-19
SEKSI	1.5	TRANSPORTASI DAN PENANGANAN	
Pasal	1.5.1	Umum	1-20
	1.5.2	Ketentuan Pra (Persiapan) Pelaksanaan	1-20
	1.5.3	Pelaksanaan	1-21
SEKSI	1.6	PEMBAYARAN SERTIFIKAT BULANAN	
Pasal	1.6.1	Umum	1-22
	1.6.2	Penyiapan dan Penyerahan	1-23
	1.6.3	Pengesahan oleh Direksi Pekerjaan	1-24
SEKSI	1.7	PEMBAYARAN SEMENTARA (PROVISIONAL SUMS) (Tidak ada Pembayaran Sementara di dalam Kontrak ini)	
SEKSI	1.8	MANAJEMEN DAN KESELAMATAN LALU LINTAS	
Pasal	1.8.1	Umum	1-27
	1.8.2	Rencana Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas	1-28
	1.8.3	Uraian Perlengkapan Minimal Jalan Sementara	1-32
	1.8.4	Pekerjaan Jalan atau Jembatan Sementara	1-35
	1.8.5	Pemeliharaan Untuk Keselamatan Lalu Lintas	1-36
	1.8.6	Pengukuran dan Pembayaran.....	1-36

SEKSI	1.9	KAJIAN TEKNIS LAPANGAN	
Pasal	1.9.1	Umum	1-38
	1.9.2	Pekerjaan Survei Lapangan Untuk Peninjauan Kembali Rancangan	1-38
	1.9.3	Pekerjaan Survei Pelaksanaan Rutin	1-40
	1.9.4	Penetapan Titik Pengukuran	1-41
	1.9.5	Tenaga Ahli Rekayasa Lapangan	1-42
	1.9.6	Pengendalian Mutu Bahan	1-42
	1.9.7	Dasar Pembayaran	1-42
SEKSI	1.10	STANDAR RUJUKAN	
Pasal	1.10.1	Umum	1-44
	1.10.2	Jaminan Mutu	1-44
SEKSI	1.11	BAHAN DAN PENYIMPANAN	
Pasal	1.11.1	Umum	1-50
	1.11.2	Pengadaan Bahan	1-51
	1.11.3	Penyimpanan Bahan	1-51
	1.11.4	Pembayaran	1-52
SEKSI	1.12	JADWAL PELAKSANAAN	
Pasal	1.12.1	Umum	1-53
	1.12.2	Detil Jadwal Pelaksanaan	1-53
	1.12.3	Revisi Jadwal Pelaksanaan	1-54
	1.12.4	Rapat Pembuktian Keterlambatan (<i>Show Cause Meeting</i>)	1-55
SEKSI	1.13	PROSEDUR PERINTAH PERUBAHAN	
Pasal	1.13.1	Umum	1-56
	1.13.2	Prosedur Awal Perintah Perubahan	1-57
	1.13.3	Pelaksanaan Perintah Perubahan	1-57
	1.13.4	Pelaksanaan Adendum	1-58
SEKSI	1.14	PENUTUPAN KONTRAK	
Pasal	1.14.1	Umum	1-59
	1.14.2	Berita Acara Penyelesaian Akhir	1-59
	1.14.3	Pengajuan Berita Acara Pembayaran Akhir	1-60
	1.14.4	Amandemen Penutup	1-60
SEKSI	1.15	DOKUMEN REKAMAN KEGIATAN	
Pasal	1.15.1	Umum	1-61
	1.15.2	Dokumen Rekaman Kegiatan	1-61
	1.15.3	Bahan Rekaman Kegiatan	1-62
	1.15.4	Pemeliharaan Dokumen Pelaksanaan Kegiatan	1-62
	1.15.5	Dokumen Rekaman Akhir	1-63
SEKSI	1.16	PEKERJAAN PEMBERSIHAN	
Pasal	1.16.1	Umum	1-65
	1.16.2	Pembersihan Selama Pelaksanaan	1-65
	1.16.3	Pembersihan Akhir	1-66
	1.16.4	Dasar Pembayaran	1-66
SEKSI	1.17	PENGAMANAN LINGKUNGAN HIDUP	
Pasal	1.17.1	Umum	1-67
	1.17.2	Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)	1-69
	1.17.3	Implementasi Studi Lingkungan Hidup Yang Diperlukan.....	1-74

	1.17.4	Laporan Bulanan.....	1-75
	1.17.5	Dasar Pembayaran.....	1-76
SEKSI	1.18	RELOKASI UTILITAS DAN PELAYANAN YANG ADA (Kecuali disebutkan lain dalam Spesifikasi Khusus maka Relokasi Utilitas dan Pelayanan yang ada tidak termasuk dalam kontrak ini)	
SEKSI	1.19	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	
Pasal	1.19.1	Umum	1-79
	1.19.2	Sistem Manajemen K3 Konstruksi.....	1-79
	1.19.3	K3 Kantor Lapangan dan Fasilitasnya.....	1-80
	1.19.4	Ketentuan Bekerja Pada Tempat Tinggi.....	1-82
	1.19.5	Elektrikal.....	1-84
	1.19.6	Material dan Kimia Berbahaya.....	1-85
	1.19.7	Penggunaan Alat-Alat Bermesin.....	1-87
	1.19.8	Pengukuran dan Pembayaran.....	1-90
SEKSI	1.20	PENGUJIAN PENGEBORAN	
Pasal	1.20.1	Umum	1-91
	1.20.2	Pengujian Bor (Lubang).....	1-91
	1.20.3	Pengukuran dan Pembayaran	1-92
SEKSI	1.21	MANAJEMEN MUTU	
Pasal	1.21.1	Umum	1-93
	1.21.2	Rencana Pengendalian Mutu (QC Plan).....	1-94
	1.21.3	Rencana Jaminan Mutu	1-99
	1.21.4	Titik-Titik Tunggu (Holding Points).....	1-99
	1.21.5	Pengujian-Pengujian Untuk Penyelesaian.....	1-100
	1.21.6	Audit Mutu	1-100
	1.21.7	Laporan Ketidak-Sesuaian (NCR).....	1-101
	1.21.8	Banding	1-102
	1.21.9	Pembayaran	1-102
<u>DIVISI 2 – DRAINASE</u>			
SEKSI	2.1	SELOKAN DAN SALURAN AIR	
Pasal	2.1.1	Umum	2-1
	2.1.2	Bahan dan Jaminan Mutu	2-3
	2.1.3	Pelaksanaan	2-3
	2.1.4	Pengukuran dan Pembayaran	2-4
SEKSI	2.2	PASANGAN BATU DENGAN MORTAR	
Pasal	2.2.1	Umum	2-6
	2.2.2	Bahan dan Jaminan Mutu	2-8
	2.2.3	Pelaksanaan	2-8
	2.2.4	Pengukuran dan Pembayaran	2-10
SEKSI	2.3	GORONG-GORONG DAN DRAINASE BETON	
Pasal	2.3.1	Umum	2-11
	2.3.2	Bahan	2-13
	2.3.3	Pelaksanaan	2-14
	2.3.4	Pengukuran dan Pembayaran	2-17

SEKSI	2.4	DRAINASE POROUS	
Pasal	2.4.1	Umum	2-19
	2.4.2	Bahan	2-21
	2.4.3	Pemasangan Drainase Porous	2-23
	2.4.4	Pengukuran dan Pembayaran	2-25

DIVISI 3 – PEKERJAAN TANAH

SEKSI	3.1	GALIAN	
Pasal	3.1.1	Umum	3-1
	3.1.2	Prosedur Penggalian	3-7
	3.1.3	Pengukuran dan Pembayaran	3-13
SEKSI	3.2	TIMBUNAN	
Pasal	3.2.1	Umum	3-17
	3.2.2	Bahan	3-21
	3.2.3	Penghamparan dan Pematatan Timbunan	3-23
	3.2.4	Jaminan Mutu	3-26
	3.2.5	Pengukuran dan Pembayaran	3-27
SEKSI	3.3	PENYIAPAN BADAN JALAN	
Pasal	3.3.1	Umum	3-30
	3.3.2	Bahan	3-32
	3.3.3	Pelaksanaan dari Penyiapan Badan Jalan	3-32
	3.3.4	Pengukuran dan Pembayaran	3-33
SEKSI	3.4	PEMBERSIHAN, PENGUPASAN DAN PEMOTONGAN POHON	
Pasal	3.4.1	Umum	3-34
	3.4.2	Pelaksanaan	3-35
	3.4.3	Pengukuran dan Pembayaran	3-36
SEKSI	3.5	GEOTEKSTIL	
Pasal	3.5.1	Umum	3-38
	3.5.2	Bahan	3-40
	3.5.3	Pelaksanaan	3-44
	3.5.4	Pengendalian Mutu	3-47
	3.5.5	Pengukuran dan Pembayaran	3-48

DIVISI 4 – PELEBARAN PERKERASAN DAN BAHU JALAN

SEKSI	4.1	PELEBARAN PERKERASAN	
Pasal	4.1.1	Umum	4-1
	4.1.2	Bahan	4-2
	4.1.3	Persiapan untuk Pelebaran Perkerasan	4-2
	4.1.4	Penghamparan dan Pematatan Bahan Pelebaran Perkerasan	4-4
	4.1.5	Pengukuran dan Pembayaran	4-4
SEKSI	4.2	BAHU JALAN	
Pasal	4.2.1	Umum	4-5
	4.2.2	Bahan	4-7
	4.2.3	Pelaksanaan dan Pematatan	4-7
	4.2.4	Pengukuran dan Pembayaran	4-7

**DIVISI 5 – PERKERASAN BERBUTIR DAN PERKERASAN
BETON SEMEN**

SEKSI	5.1	LAPIS PONDASI AGREGAT	
Pasal	5.1.1	Umum	5-1
	5.1.2	Bahan	5-4
	5.1.3	Penghamparan dan Pematatan Lapis Pondasi Agregat	5-5
	5.1.4	Pengukuran dan Pembayaran	5-7
SEKSI	5.2	PERKERASAN BERBUTIR TANPA PENUTUP ASPAL	
Pasal	5.2.1	Umum	5-9
	5.2.2	Bahan	5-11
	5.2.3	Penghamparan dan Pematatan Perkerasan Berbutir Tanpa Penutup Aspal	5-12
	5.2.4	Pengujian	5-14
	5.2.5	Pengukuran dan Pembayaran	5-15
SEKSI	5.3	PERKERASAN BETON SEMEN	
Pasal	5.3.1	Umum	5-17
	5.3.2	Bahan	5-19
	5.3.3	Peralatan	5-24
	5.3.4	Sambungan (<i>Joints</i>).....	5-25
	5.3.5	Pelaksanaan	5-29
	5.3.6	Panjang Percobaan	5-35
	5.3.7	Perlindungan Terhadap Perkerasan	5-36
	5.3.8	Pembukaan Terhadap Lalu Lintas	5-36
	5.3.9	Toleransi Ketebalan Perkerasan	5-37
	5.3.10	Pengukuran dan Pembayaran	5-37
SEKSI	5.4	LAPIS PONDASI SEMEN TANAH	
Pasal	5.4.1	Umum	5-40
	5.4.2	Bahan	5-42
	5.4.3	Campuran	5-46
	5.4.4	Percobaan Lapangan (<i>Field Trials</i>)	5-48
	5.4.5	Penghamparan dan Pencampuran	5-51
	5.4.6	Pengendalian Mutu	5-57
	5.4.7	Pengukuran dan Pembayaran	5-61
SEKSI	5.5	LAPIS PONDASI AGREGAT SEMEN (CTB dan CTSB)	
Pasal	5.5.1	Umum	5-64
	5.5.2	Bahan	5-66
	5.5.3	Campuran dan Takaran	5-67
	5.5.4	Percobaan Lapangan (<i>Field Trials</i>)	5-68
	5.5.5	Penghamparan dan Pencampuran	5-68
	5.5.6	Penghamparan dan Pematatan	5-68
	5.5.7	Pengendalian Mutu	5-69
	5.5.7	Pengukuran dan Pembayaran	5-70

DIVISI – 6 PERKERASAN ASPAL

SEKSI	6.1	LAPIS RESAP PENGIKAT DAN LAPIS PEREKAT	
Pasal	6.1.1	Umum	6-1

	6.1.2	Bahan	6-3
	6.1.3	Peralatan	6-5
	6.1.4	Pelaksanaan Pekerjaan	6-8
	6.1.5	Pemeliharaan dan Pembukaan Bagi Lalu Lintas.....	6-11
	6.1.6	Pengendalian Mutu dan Pengujian Lapangan	6-12
	6.1.7	Pengukuran dan Pembayaran	6-12
SEKSI	6.2	LABURAN ASPAL SATU LAPIS (BURTU) DAN LABURAN ASPAL DUA LAPIS (BURDA)	
Pasal	6.2.1	Umum	6-15
	6.2.2	Bahan	6-18
	6.2.3	Jenis Pekerjaan Pelaburan	6-21
	6.2.4	Peralatan	6-21
	6.2.5	Pelaksanaan Pekerjaan	6-22
	6.2.6	Pengendalian Mutu dan Pengujian Lapangan	6-25
	6.2.7	Pengukuran dan Pembayaran	6-26
SEKSI	6.3	CAMPURAN BERASPAL PANAS	
Pasal	6.3.1	Umum	6-28
	6.3.2	Bahan	6-35
	6.3.3	Campuran	6-41
	6.3.4	Ketentuan Instalasi Pencampur Aspal	6-47
	6.3.5	Pembuatan dan Produksi Campuran Aspal	6-53
	6.3.6	Penghamparan Campuran	6-55
	6.3.7	Pengendalian Mutu dan Pemeriksaan di Lapangan	6-59
	6.3.8	Pengukuran dan Pembayaran	6-63
SEKSI	6.4	LASBUTAG DAN LATASBUSIR (Tidak digunakan)	
SEKSI	6.5	CAMPURAN ASPAL DINGIN	
Pasal	6.5.1	Umum	6-68
	6.5.2	Bahan	6-69
	6.5.3	Campuran	6-71
	6.5.4	Ketentuan Peralatan Pelaksanaan	6-72
	6.5.5	Pembuatan Campuran	6-73
	6.5.6	Pemeraman dan Penyimpanan Campuran	6-74
	6.5.7	Penghamparan Campuran	6-74
	6.5.8	Pengukuran dan Pembayaran	6-75
SEKSI	6.6	LAPIS PENETRASI MACADAM	
Pasal	6.6.1	Umum	6-77
	6.6.2	Bahan	6-78
	6.6.3	Kuantitas Agregat dan Aspal	6-79
	6.6.4	Peralatan	6-80
	6.6.5	Pelaksanaan	6-80
	6.6.6	Pengendalian Mutu dan Pengujian di Lapangan	6-83
	6.6.7	Pengukuran dan Pembayaran	6-84
SEKSI	6.7	PEMELIHARAAN DENGAN LABURAN ASPAL	
Pasal	6.7.1	Umum	6-86
	6.7.2	Bahan	6-87
	6.7.3	Kuantitas Agregat dan Aspal	6-88
	6.7.4	Peralatan	6-88

6.7.5	Pelaksanaan	6-88
6.7.6	Pengendalian dan Pengujian Mutu Lapangan	6-89
6.7.7	Pengukuran dan Pembayaran	6-89

DIVISI 7 STRUKTUR

SEKSI	7.1	BETON	
Pasal	7.1.1	Umum	7-1
	7.1.2	Bahan	7-7
	7.1.3	Pencampuran dan Penakaran	7-10
	7.1.4	Pelaksanaan Pengecoran	7-13
	7.1.5	Pengerjaan Akhir	7-17
	7.1.6	Pengendalian Mutu di Lapangan	7-19
	7.1.7	Pengukuran dan Pembayaran	7-23
SEKSI	7.2	BETON PRATEKAN	
Pasal	7.2.1	Umum	7-26
	7.2.2	Bahan	7-29
	7.2.3	Pengujian	7-31
	7.2.4	Pelaksanaan Unit-Unit	7-32
	7.2.5	Metode Penegangan Sebelum Pengecoran (<i>Pre-Tension</i>)	7-35
	7.2.6	Metode Penegangan Setelah Pengecoran (<i>Post-Tension</i>)	7-39
	7.2.7	Penanganan, Pengangkutan dan Penyimpanan Unit-Unit Beton Pracetak	7-43
	7.2.8	Pelaksanaan Balok Beton Pratekan Segmental	7-44
	7.2.9	Pemasangan Unit-Unit Beton Pratekan	7-46
	7.2.10	Pengukuran dan Pembayaran	7-47
SEKSI	7.3	BAJA TULANGAN	
Pasal	7.3.1	Umum	7-50
	7.3.2	Bahan	7-53
	7.3.3	Pembuatan dan Penempatan	7-54
	7.3.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-55
SEKSI	7.4	BAJA STRUKTUR	
Pasal	7.4.1	Umum	7-57
	7.4.2	Bahan	7-61
	7.4.3	Kecakapan Kerja	7-63
	7.4.4	Pelaksanaan	7-65
	7.4.5	Pengukuran dan Pembayaran	7-68
SEKSI	7.5	PEMASANGAN JEMBATAN BAJA STANDAR	
Pasal	7.5.1	Umum	7-71
	7.5.2	Bahan	7-73
	7.5.3	Pelaksanaan	7-76
	7.5.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-78
SEKSI	7.6	PONDASI TIANG	
Pasal	7.6.1	Umum	7-81
	7.6.2	Bahan	7-85
	7.6.3	Turap	7-86
	7.6.4	Tiang Pancang Kayu	7-88
	7.6.5	Tiang Pancang Beton Pracetak	7-89

	7.6.6	Tiang Pancang Baja Struktur	7-92
	7.6.7	Pemancangan Tiang	7-93
	7.6.8	Tiang Bor Beton Cor Langsung di Tempat	7-97
	7.6.9	Pengukuran dan Pembayaran	7-98
SEKSI	7.7	PONDASI SUMURAN	
Pasal	7.7.1	Umum	7-104
	7.7.2	Bahan	7-105
	7.7.3	Pelaksanaan	7-105
	7.7.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-107
SEKSI	7.8	ADUKAN SEMEN	
Pasal	7.8.1	Umum	7-109
	7.8.2	Bahan dan Campuran	7-109
	7.8.3	Pencampuran dan Pemasangan	7-110
	7.8.4	Dasar Pembayaran	7-111
SEKSI	7.9	PASANGAN BATU	
Pasal	7.9.1	Umum	7-112
	7.9.2	Bahan	7-113
	7.9.3	Pelaksanaan Pasangan Batu	7-113
	7.9.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-115
SEKSI	7.10	PASANGAN BATU KOSONG DAN BRONJONG	
Pasal	7.10.1	Umum	7-117
	7.10.2	Bahan	7-118
	7.10.3	Pelaksanaan	7-119
	7.10.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-120
SEKSI	7.11	SAMBUNGAN EKSPANSI (<i>EXPANSION JOINT</i>)	
Pasal	7.11.1	Umum	7-122
	7.11.2	Bahan	7-123
	7.11.3	Pelaksanaan	7-124
	7.11.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-125
SEKSI	7.12	PERLETAKAN (<i>BEARING</i>)	
Pasal	7.12.1	Umum	7-127
	7.12.2	Bahan	7-133
	7.12.3	Pemasangan	7-135
	7.12.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-137
SEKSI	7.13	SANDARAN (<i>RAILING</i>)	
Pasal	7.13.1	Umum	7-139
	7.13.2	Bahan	7-140
	7.13.3	Peralatan	7-141
	7.13.4	Pelaksanaan	7-141
	7.13.5	Pengukuran dan Pembayaran	7-142
SEKSI	7.14	PAPAN NAMA JEMBATAN	
Pasal	7.14.1	Umum	7-143
	7.14.2	Bahan	7-143
	7.14.3	Peralatan	7-143
	7.14.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-143

SEKSI	7.15	PEMBONGKARAN STRUKTUR	
Pasal	7.15.1	Umum	7-144
	7.15.2	Prosedur Pembongkaran	7-145
	7.15.3	Pembuangan Bahan Bongkaran	7-145
	7.15.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-146

SEKSI	7.16	DRAINASE LANTAI JEMBATAN	
Pasal	7.16.1	Umum	7-147
	7.16.2	Bahan	7-148
	7.16.3	Pelaksanaan	7-148
	7.16.4	Pengukuran dan Pembayaran	7-149

DIVISI 8 PENGEMBALIAN KONDISI DAN PEKERJAAN MINOR

SEKSI	8.1	PENGEMBALIAN KONDISI PERKERASAN LAMA	
Pasal	8.1.1	Umum	8-1
	8.1.2	Bahan	8-4
	8.1.3	Pelaksanaan	8-5
	8.1.4	Pengukuran dan Pembayaran	8-10

SEKSI	8.2	PENGEMBALIAN KONDISI BAHU JALAN LAMA PADA PERKERASAN BERPENUTUP ASPAL	
Pasal	8.2.1	Umum	8-12
	8.2.2	Bahan dan Pelaksanaan	8-13
	8.2.3	Pengukuran dan Pembayaran	8-14

SEKSI	8.3	PENGEMBALIAN KONDISI SELOKAN, SALURAN AIR, GALIAN, TIMBUNAN DAN PENGHIJAUAN	
Pasal	8.3.1	Umum	8-15
	8.3.2	Bahan	8-16
	8.3.3	Pelaksanaan	8-17
	8.3.4	Pengukuran dan Pembayaran	8-22

SEKSI	8.4	PERLENGKAPAN JALAN DAN PENGATUR LALU LINTAS	
Pasal	8.4.1	Umum	8-24
	8.4.2	Bahan	8-28
	8.4.3	Pelaksanaan	8-31
	8.4.4	Pengukuran dan Pembayaran	8-45

SEKSI	8.5	PENGEMBALIAN KONDISI JEMBATAN	
Pasal	8.5.1	Umum.....	8-49
	8.5.2	Cakupan Pekerjaan Pengembalian Kondisi	8-52
	8.5.3	Pengembalian Kondisi Komponen Beton	8-53
	8.5.4	Pengembalian Kondisi Komponen Kayu	8-57
	8.5.5	Pengembalian Kondisi Komponen Baja	8-63
	8.5.6	Pengukuran dan Pembayaran	8-71

DIVISI 9 – PEKERJAAN HARIAN

SEKSI	9.1	PEKERJAAN HARIAN	
Pasal	9.1.1	Umum	9-1
	9.1.2	Bahan dan Peralatan	9-2
	9.1.3	Pelaksanaan Pekerjaan Harian	9-2

9.1.4	Pengukuran dan Pembayaran	9-3
-------	---------------------------------	-----

DIVISI 10 – PEKERJAAN PEMELIHARAAN RUTIN

SEKSI	10.1	PEMELIHARAAN RUTIN PERKERASAN, BAHU JALAN, DRAINASE, PERLENGKAPAN JALAN DAN JEMBATAN	
Pasal	10.1.1	Umum	10-1
	10.1.2	Pemeliharaan Rutin Perkerasan	10-4
	10.1.3	Pemeliharaan Rutin Bahu Jalan	10-6
	10.1.4	Pemeliharaan Rutin Selokan, Saluran Air, Galian dan Timbunan.....	10-7
	10.1.5	Pemeliharaan Rutin Perengkapan Jalan Lama yang Ada.....	10-7
	10.1.6	Pemeliharaan Rutin Jembatan	10-8
	10.1.7	Pengukuran dan Pembayaran	10-10
SEKSI	10.2	PEMELIHARAAN JALAN SAMPING DAN JEMBATAN	
Pasal	10.2.1	Umum	10-13
	10.2.2	Pemeliharaan Jalan Samping dan Jembatan yang Digunakan oleh Penyedia Jasa	10-13
	10.2.3	Pemeliharaan untuk Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas.....	10-14
	10.2.4	Dasar Pembayaran	10-14

LAMPIRAN

1.1.A	LINGKUP DAN URUTAN KEGIATAN DALAM PEKERJAAN
1.4.A	DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM UNTUK PEMERIKSAAN TANAH, ASPAL DAN BETON
1.8.A	MANAJEMEN DAN KESELAMATAN LALU LINTAS
1.8.B	DAFTAR KETENTUAN MINIMUM PERLENGKAPAN JALAN SEMENTARA
1.17	RENCANA KERJA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN (RKPPL)
3.2.A	KLASIFIKASI TANAH KEMBANGSUSUT (EXPANSIVE SOIL) VAN DER MERVE
5.4.A	PROSEDUR LAPANGAN PENGGUNAAN SKALA DCP UNTUK PENGENDALIAN KONSTRUKSI LAPIS PONDASI SEMEN TANAH
6.1	FAKTOR KONVERSI TEMPERATUR PELAKSANAAN DI LAPANGAN KE TEMPERATUR STANDAR 15 °C UNTUK PENGUKURAN VOLUME ASPAL CAIR DAN 15,6°C UNTUK ASPAL EMULSI
6.2.A	METODE PENENTUAN UKURAN, BENTUK DAN GRADASI DARI SEALING CHIP UKURAN NOMINAL 9 SAMPAI 20 MM (Rujukan Pasal 6.2, Spesifikasi)

- 6.2.B PROSEDUR STANDAR PEMERIKSAAN UNTUK MENGUKUR TEKSTUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE LINGKARAN PASIR (Rujukan Pasal 6.2. dalam Spesifikasi ini)
- 6.2.C METODE RANCANGAN LABURAN ASPAL SATU LAPIS (BURTU) DAN LABURAN ASPAL DUA LAPIS (BURDA) (Rujukan Pasal 6.2, Spesifikasi)
- 6.3 CAMPURAN ASPAL PANAS
- 6.5.A METODE PENYIAPAN OPTIMUM UNTUK KADAR BITUMEN RESIDUAL CAMPURAN DINGIN KELAS E